

PERNYATAAN KEASLIAN

**ANALISIS STRATEGI PENGELOLAAN
HUTAN RAKYAT BERBASIS SKEMA
FOREST STEWARDSHIP COUNCIL (FSC)
UNTUK MITIGASI DAMPAK
DEFORESTASI
(STUDI KASUS DI FMU WANA SEMERU
AGUNG, LUMAJANG)**

TESIS

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam
Memperoleh Gelar Magister Ilmu Lingkungan (M.Ling)
Program Studi Ilmu Lingkungan**

Diajukan Oleh,

Nama : Wendy Adiguna

NPM : 21065020001

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU LINGKUNGAN
FAKULTAS TEKNIK DAN SAINS**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN
JAWA TIMUR**

2026

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS STRATEGI PENGELOLAAN HUTAN RAKYAT
BERBASIS SKEMA *FOREST STEWARDSHIP COUNCIL* (FSC)
UNTUK MITIGASI DAMPAK *DEFORESTASI*
(STUDI KASUS DI FMU WANA SEMERU AGUNG LUMAJANG)**

disusun oleh :

Wenddy Adiguna
NPM : 21065020001

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Tesis
Fakultas Teknik Program Studi Magister Ilmu Lingkungan
Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur
Pada Tanggal : 15 April 2026

Menyetujui,

Dosen Pembimbing 1



Dr. Ir. Hendrata Wibisana, M.T.
NIP. 19651208 199103 1 001

Dosen Pembimbing 2



Dr. Hervina Puspitosari, S.H., M.H.
NIP. 19851001 201903 2 014

Dosen Penguji 1



Dr. T. If. Susilowati, M.T.
NIP. 19621120 199103 2 001

Dosen Penguji 2



Dr. Purnomo, S.Si., M.Ling.
NIP. 19881225 202506 1 001

Mengetahui,
DEKAN FAKULTAS TEKNIK DAN SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN VETERAN JAWA TIMUR



Prof. Dr. Dra. Jariyah, MP
NIP. 19650403 199103 2 001

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wendy Adiguna
NPM : 21065020001
Program : Magister (S2)
Program Studi : Magister Ilmu Lingkungan
Fakultas : Fakultas Teknik dan Sains

Menyatakan bahwa dalam dokumen Tesis ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini dan disebutkan secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dan saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi. Apabila dikemudian hari ditemukan indikasi plagiat pada Tesis ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun juga dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 15 April 2026

Menyatakan



Wendy Adiguna

BIODATA

No	Peneliti					
1	Nama Lengkap	Wenddy Adiguna				
2	NPM	21065020001				
3	Tempat Tanggal Lahir	Surabaya, 1 Juni 1977				
4	Alamat	Perum. Griya Pagotan Blok C No. 7 Desa Uteran Kecamatan Geger Kabupaten Madiun				
5	Nomor Hp	628883405185				
6	Email	wenddy.upnvjt@gmail.com				
Pendidikan						
No.	Nama Universitas/Sekolah	Jurusan	Tahun	Keterangan		
1	Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur	Magister Ilmu Lingkungan	2021-2026	Lulus		
2	Universitas Surabaya	Fakultas Hukum	1996-2002	Lulus		
3	SMA Negeri 2 Ngawi	IPS	1993-1996	Lulus		
4	SMP Negeri 1 Gresik		1990-1993	Lulus		
5	SD Negeri Sedati Gede I		1987-1993	Lulus		
Tugas Akademik						
No.	Kegiatan	Tempat/Judul	Tahun			
1	Tesis	Analisis Strategi Pengelolaan Hutan Rakyat berbasis skema Forest Stewardship Council (FSC) untuk mitigasi dampak Deforestasi (studi kasus di FMU Wana Semeru Agung, Lumajang)	2021-2026			
2	Skripsi	Tinjauan tentang Perkawinan yang didasarkan atas Syariat Islam dalam kasus Emillia Contesa ditinjau dari Pasal 2 Undang-Undang Nomor 1 tahun 1974	1996-2002			
IDENTITAS ORANG TUA						
Nama		Yayuk Sri Winarti				
Alamat		Perum Wisma Tropodo, Jl. Wijaya Kusuma Blok X No. 7, Waru - Sidoarjo				
Telepon		6282131883130				
Pekerjaan		Ibu Rumah Tangga				

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Analisis Strategi Pengelolaan Hutan Rakyat Berbasis Skema *Forest Stewardship Council* (FSC) untuk Mitigasi Dampak Deforestasi (Studi Kasus di FMU Wana Semeru Agung, Lumajang)”.

Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Studi Magister Ilmu Lingkungan, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Penulis menyadari bahwa selesainya tesis ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. Dra. Jariyah, M.P., selaku Dekan Fakultas Teknik dan Sains Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Erwan Adi, S.T., M.T., Ph.D., selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Lingkungan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Dr. Ir. Hendrata Wibisana, M.T. dan Dr. Hervina Puspitosari, S.H., M.H., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu, arahan, bimbingan, serta kesabaran dalam mengarahkan penulis hingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Dr. Ir. Susilowati, M.T. dan Dr. Purnomo, S.Si., M.Ling., selaku Dosen Penguji yang telah memberikan evaluasi, kritik, serta saran yang sangat membangun demi kesempurnaan tesis ini.
5. Segenap Bapak dan Ibu Dosen serta staf karyawan/karyawati Program Studi Magister Ilmu Lingkungan Fakultas Teknik dan Sains Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur atas segala ilmu dan bantuan administratif yang diberikan.

6. Penghormatan dan bakti terdalem kepada orang tua tercinta, Almarhum Bapak Soewono Harjo Soemitro dan Ibu Yayuk Sri Winarti, yang selalu mengiringi langkah penulis dengan doa yang tidak pernah putus.
7. Istri tersayang, Sari Ramadhani Ernanto, serta kedua buah hati tercinta, Adika Bhisto Rajendra dan Ananda Marva Niscala, yang senantiasa memberikan semangat, pengertian, kasih sayang, dan doa yang menjadi kekuatan bagi penulis.
8. Bapak Achmad Achyani, S.Hut., M.M., selaku Kepala Cabang Dinas Kehutanan Wilayah Lumajang, Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur, atas dukungan dan semangat yang diberikan.
9. Rekan-rekan fungsional Pengendali Ekosistem Hutan dan Penyuluh Kehutanan di Cabang Dinas Kehutanan Wilayah Lumajang yang telah banyak membantu dalam proses penelitian lapangan.
10. Teman-teman seperjuangan Angkatan 2021 Magister Ilmu Lingkungan UPN "Veteran" Jawa Timur atas kebersamaan dan dukungannya selama masa perkuliahan.
11. Ketua dan seluruh anggota *Forest Management Unit* (FMU) Wana Semeru Agung yang telah kooperatif dalam memberikan informasi dan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
12. Seluruh pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian penelitian dan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Namun, semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Surabaya, April 2026

Penulis

Wenddy Adiguna



DAFTAR ISI

BIODATA	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Lingkup Penelitian	5
BAB 2	6
TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Tinjauan Umum	6
2.1.1 Pengertian dan Konsep Dasar Deforestasi.....	6
2.1.2 Penyebab Deforestasi.....	6
2.1.3 Dampak Deforestasi.....	8

2.1.4 Kondisi Deforestasi di Indonesia dan Lumajang	9
2.1.5 Reforestasi dan Rehabilitasi Hutan-Lahan (RHL)	9
2.1.6 Forest Management Unit (FMU) dalam Pengelolaan Hutan Rakyat	10
2.1.7 Forest Stewardship Council (FSC): Prinsip, Kriteria, dan Manfaat	11
2.1.8 Karakteristik Hutan Rakyat di Lumajang.....	12
2.2 Landasan Teori	15
2.2.1 Teori Pengelolaan Hutan Berkelanjutan.....	15
2.2.2 Teori Stewardship Hutan (Forest Stewardship Theory).....	16
2.2.3 Teori Mitigasi Perubahan Iklim	17
2.2.4 Teori Kelembagaan	19
2.2.5 Teori Evaluasi Kebijakan Publik.....	19
2.3 Hasil Penelitian Sebelumnya.....	20
BAB 3.....	27
METODE PENELITIAN	27
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	27
3.2 Lokasi dan Waktu.....	27
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	29
3.4 Variabel Penelitian	30
3.4.1 Variabel Independen (Bebas)	30
3.4.2 Variabel Dependen (Terikat).....	31
3.4.3 Variabel Kontrol.....	31
3.5 Teknik Pengumpulan Data	31
3.6 Analisis Data.....	32
1. Pengumpulan Data (Data Collection)	32
2. Reduksi Data dan Pengkodean (Data Reduction & Coding)	33
3.7 Tahapan Penelitian	35
BAB 4.....	36

HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	36
4.1.1 Kondisi Geografis dan Administratif	36
4.1.2 Kondisi Ekologis dan Posisi Strategis Kawasan	38
4.1.3 Profil Kelembagaan FMU Wana Semeru Agung	41
4.2 Dinamika dan Tingkat Deforestasi di Wilayah FMU Wana Semeru Agung.....	43
4.2.1 Analisis Perubahan Tutupan Lahan (Data Satelit)	43
4.2.2 Identifikasi Titik Rawan dan Keterkaitan Spasial Kawasan Lindung	46
4.2.3 Strategi Mitigasi Dampak Deforestasi di FMU Wana Semeru Agung	48
4.3 Evaluasi Strategi Pengelolaan Hutan Rakyat Berbasis FSC dan Kebijakan Publik.....	49
4.3.1 Kriteria Efektivitas (Fungsi Ekologi dan Pola Tanam)	52
4.3.2 Kriteria Efisiensi (Fungsi Ekonomi)	57
4.3.3 Kriteria Kecukupan (Dinamika Fungsi Sosial dan Ancaman "Tebang Butuh").....	60
4.3.4 Kriteria Responsivitas dan Ketepatan (Kepatuhan Peraturan dan Perda)	63
4.3.5 Kriteria Pemerataan (Equity dalam Distribusi Manfaat).....	65
4.4 Implikasi Strategi Mitigasi Terhadap Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs).....	67
4.4.1 Implikasi terhadap SDG 13: Penanganan Perubahan Iklim (Climate Action)	67
4.4.2 Implikasi terhadap SDG 15: Ekosistem Darat (Life on Land)	67
BAB 5.....	69
KESIMPULAN DAN SARAN	69
5.1 Kesimpulan.....	69
5.1.1 Dinamika Deforestasi dan Tutupan Lahan di Kawasan Penyangga.....	69
5.1.2 Efektivitas Strategi Mitigasi Berbasis Kriteria Evaluasi dan SDGs.....	69

5.2 Saran	70
5.2.1 Saran Manajerial dan Kebijakan Publik	72
5.2.2 Saran untuk Penelitian Selanjutnya	73
Daftar Pustaka	74
DAFTAR LAMPIRAN	83
Lampiran A: Hasil Analisis / Pengukuran	83
Lampiran B: Perhitungan	88
Lampiran C: Dokumentasi	89
Lampiran D: Data Pendukung	93

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Sebelumnya.....	22
Tabel 4.1 Batas Wilayah Administrasi Kecamatan Senduro, Kabupaten Lumajang (Dok. FMU Wana Semeru Agung).....	37
Tabel 4.2 Kekayaan Jenis Flora Fauna di FMU WSA. Sumber: Dokumen Identifikasi NKT FMU Wana Semeru Agung, 2024	40
Tabel 4.3 Data Numerik Tutupan Lahan Kementerian Kehutanan. Sumber: Data Spasial Kementerian Kehutanan (diolah penulis, 2026).....	45
Tabel 4.4 Data primer, diolah dari hasil kuesioner penelitian, 2026	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Indikatif Wilayah Kelola FMU Wana Semeru Agung. Sumber: Dokumen FMU Wana Semeru Agung.....	38
Gambar 4.2 Struktur Organisasi FMU Wana Semeru Agung. Dokumen FMU Wana Semeru Agung	42
Gambar 4.3 Peta Perubahan Tutupan Lahan Wilayah Kerja FMU Wana Semeru Agung Tahun 2020-2024. Sumber: Citra Satelit Kementerian Kehutanan (diolah penulis, 2026).....	44
Gambar 4.4 Grafik Tren Perubahan Luasan Tutupan Lahan Tahun 2020-2024. Sumber: Data Primer (diolah penulis, 2026)	44
Gambar 4.5 Visualisasi Word Cloud Persepsi Petani Terhadap Pengelolaan Hutan Rakyat (Sumber: Output NVivo 15, 2025).....	52
Gambar 4.6 Grafik Pola Tanam. Sumber: Data primer, diolah penulis, 2026.....	53
Gambar 4.7 Grafik Jenis Tanaman Sumber: Data primer, diolah penulis, 2026....	53
Gambar 4.8 Pemetaan Node Fungsi Ekologi Kriteria Efektivitas (Sumber: Output NVivo 15, 2026)	55
Gambar 4.9 Persentase Dampak Sertifikasi FSC Terhadap Ekonomi (<i>Sumber: Data Primer, diolah, 2026</i>	57
Gambar 4.10 Pemetaan Node Fungsi Ekonomi Kriteria Efisiensi (Sumber: Output NVivo 15, 2026)	59
Gambar 4.11 Pemetaan Node Fungsi Sosial Kriteeria Kecukupan (Sumber: Output NVivo 15, 2026)	61
Gambar 4.12 Pemetaan Kepatuhan Petani terhadap Regulasi dan Perda (Sumber: Output NVivo 15, 2026).....	63
Gambar 4.13 Mind Map Evaluasi Sertifikasi FSC dan Fungsi Hutan.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Nvivo Fungsi Sosial.....	83
Lampiran 2 Hasil Nvivo Fungsi Ekonomi.....	84
Lampiran 3 Hasil Nvivo Fungsi Ekologi.....	85
Lampiran 4 Hasil Nvivo Analisis Kebijakan Publik	86
Lampiran 5 Triangulasi Sumber Groud Query	87
Lampiran 6 Triangulasi Sumber Code.....	87
Lampiran 7 Perhitungan Konversi Luas Lahan dan Volume Pohon	88
Lampiran 8 Perhitungan Tabulasi Persentase Kuesioner Responden.....	88
Lampiran 9 Wawancara Bersama Anggota FMU Wana Semeru Agung	89
Lampiran 10 Kondisi Tutupan Lahan/Hutan Rakyat.....	89
Lampiran 11 Bersama Petani Anggota FMU Wana Semeru Agung.....	90
Lampiran 12 Pemeriksaan Tanaman di Hutan Rakyat	90
Lampiran 13 Cek Tanaman Hutan Rakyat	91
Lampiran 14 Pemeriksaan Hutan Rakyat	91
Lampiran 15 Diskusi terkait Regulasi daerah dengan Pemerintah Daerah setempat dan Perum Perhutani.....	92
Lampiran 16 Kuesioner Penelitian kepada Narasumber	93
Lampiran 17 Cuplikan Laporan Ringkasan Publik Audit Pengawasan Pengelolaan Hutan FSC FMU Wana Semeru Agung Tahun 2024 - 2025.....	94
Lampiran 18 Rekapitulasi Produksi Kayu Bulat Cabang Dinas Kehutanan Wilayah Lumajang (Desember 2025)	94

DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN

FSC (*Forest Stewardship Council*)

FMU (*Forest Management Unit*)

NKT (Nilai Konservasi Tinggi)

TNBTS (Taman Nasional Bromo Tengger Semeru)

SDGs (*Sustainable Development Goals*)

KTH (Kelompok Tani Hutan)

**ANALISIS STRATEGI PENGELOLAAN HUTAN RAKYAT BERBASIS
SKEMA FOREST STEWARDSHIP COUNCIL (FSC) UNTUK MITIGASI
DAMPAK DEFORESTASI (STUDI KASUS DI FMU WANA SEMERU
AGUNG, LUMAJANG)**

ABSTRAK

Laju deforestasi neto Indonesia yang mencapai 175,4 ribu hektare pada tahun 2024, termasuk hilangnya 18 hektare hutan alam di Kabupaten Lumajang, menjadi ancaman serius bagi integritas ekosistem di wilayah penyangga Taman Nasional Bromo Tengger Semeru (TNBTS). Tekanan pasar terhadap komoditas kayu dan desakan ekonomi masyarakat meningkatkan risiko perambahan (*encroachment*) ke dalam kawasan konservasi jika hutan rakyat tidak dikelola secara produktif dan lestari. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat dan dinamika deforestasi serta mengevaluasi strategi pengelolaan hutan rakyat berbasis skema Forest Stewardship Council (FSC) di wilayah Forest Management Unit (FMU) Wana Semeru Agung, Kabupaten Lumajang. Penelitian ini menggunakan pendekatan Mixed Methods model Concurrent Embedded, di mana data kualitatif dominan didukung oleh data kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi spasial, kuesioner, dan wawancara terhadap 50 responden anggota kelompok tani yang dianalisis menggunakan 6 kriteria evaluasi kebijakan publik William N. Dunn dengan bantuan perangkat lunak NVivo 15. Hasil analisis spasial menunjukkan bahwa laju deforestasi berhasil ditekan, dibuktikan dengan hilangnya luasan tanah terbuka menjadi 0 Ha pada tahun 2023–2024. Secara evaluatif, strategi FSC terbukti efektif secara ekologi dengan 70% petani menerapkan pola agroforestri; efisien dan merata secara ekonomi di mana 98% petani merasakan peningkatan pendapatan dari harga kayu premium; serta responsif karena mematuhi kewajiban penanaman kembali sesuai Peraturan Daerah Kabupaten Lumajang Nomor 1 Tahun 2023. Namun, pada kriteria kecukupan (*adequacy*), ditemukan tantangan berupa tingginya tekanan alih fungsi lahan akibat lonjakan harga tanah yang mencapai Rp2 juta/m² di wilayah penyangga. Kesimpulannya, pengelolaan FSC sangat efektif memitigasi deforestasi, namun memerlukan penguatan regulasi daerah berupa penetapan kawasan hutan rakyat sebagai kawasan lindung guna mencegah konversi lahan di masa depan.

Kata Kunci: Pengelolaan Hutan Rakyat, Skema FSC, Mitigasi Deforestasi, Evaluasi Kebijakan, Kabupaten Lumajang.

**ANALYSIS OF COMMUNITY FOREST MANAGEMENT STRATEGY
BASED ON THE FOREST STEWARDSHIP COUNCIL (FSC) SCHEME
FOR DEFORESTATION MITIGATION (A CASE STUDY IN FMU WANA
SEMERU AGUNG, LUMAJANG)**

ABSTRACT

Indonesia's net deforestation rate, which reached 175,400 hectares in 2024 — including the loss of 18 hectares of natural forest in Lumajang Regency — poses a serious threat to ecosystem integrity in the buffer zone of the Bromo Tengger Semeru National Park (TNBTS). Market pressures on timber commodities and the economic needs of local communities heighten the risk of encroachment into conservation areas if community forests are not managed productively and sustainably. This study aims to analyze the level and dynamics of deforestation and evaluate the community forest management strategy based on the Forest Stewardship Council (FSC) scheme in the Forest Management Unit (FMU) Wana Semeru Agung, Lumajang Regency. This research employed a Mixed Methods approach with a Concurrent Embedded model, in which dominant qualitative data were supported by quantitative data. Data were collected through spatial observation, questionnaires, and interviews with 50 respondents from farmer groups, and analyzed using William N. Dunn's six criteria of public policy evaluation with the aid of NVivo 15 software. Spatial analysis results indicate that the deforestation rate has been successfully suppressed, evidenced by the complete elimination of bare land area to 0 hectares in 2023–2024. Evaluatively, the FSC strategy proved ecologically effective, with 70% of farmers adopting agroforestry practices; economically efficient and equitable, with 98% of farmers reporting increased income from premium timber prices; and responsive, as it complies with the replanting obligation under Lumajang Regency Regional Regulation Number 1 of 2023. However, in terms of adequacy, it was found that there was a challenge in the form of high pressure for land conversion due to a surge in land prices reaching Rp2 million/m² in the buffer zone. In conclusion, FSC management is highly effective in mitigating deforestation, but requires strengthened regional regulations in the form of the designation of areas of community forest as protected areas to prevent land conversion in the future.

Keywords: Community Forest Management, FSC Scheme, Deforestation Mitigation, Policy Evaluation, Lumajang Regency